

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Dari penyajian data pada bab sebelumnya, kemudian data tersebut dianalisis maka ada beberapa hal yang ditemukan yaitu :

1. Penanda dan Petanda.

Petanda merupakan tanda yang dilihat dan didengar langsung oleh panca indra. Dalam iklan oreo versi “oreo dan *handphone* ayah” terdapat petanda seperti: gambar tokoh ayah dan anak, percakapan anak dan ayah. Pemilihan tokoh dan anak sesuai dengan tema iklan oreo yang mengangkat dunia anak-anak. Tokoh ayah dan anak dipilih karena komunikasi seseorang berawal dari lingkungan keluarga. Melalui petanda-petanda dalam iklan ini akan diketahui makna denotatif dan konotatif.

Penanda merupakan konsep abstrak dibalik petanda sehingga mampu memunculkan makna dari tanda. Dalam iklan oreo versi “oreo dan *handphone* ayah” terdapat penanda seperti: semangat pantang menyerah seseorang untuk mempertahankan pendapatnya dan jiwa besar seseorang yang mau mengakui kealahannya. Penanda-penanda tersebut dimaksudkan dapat menjadi contoh pembelajaran untuk masyarakat agar tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah yang ada dalam masyarakat.

2. Denotasi dan Konotasi.

Berdasarkan proses penyajian data di bab sebelumnya, dapat dianalisis menjadi makna denotasi dan konotasi sebagai berikut :

- a. Dalam scene satu digambarkan pakaian ayah yang terdiri dari kemeja, dasi dan celana kain menunjukkan bahwa ayah adalah pekerja kantoran. Pakaian tersebut sesuai etika berpakaian pekerja kantoran.⁷² Selain itu dalam scene ini terdapat ayah yang sibuk dengan *handphonenya*. Si anak memanggil ayahnya sebagai usaha untuk memulai komunikasi. Dari makna denotasi tersebut didapat makna konotasi bahwa orang yang bekerja diperkantoran merupakan orang yang sibuk. Mereka bahkan terkadang lupa dengan situasi dan kondisi.
- b. Dalam scene dua digambarkan seorang anak yang menunjukkan oreo kepada ayah. Tindakan anak menunjukkan oreo merupakan usaha yang dia lakukan untuk menarik perhatian ayah. Tindakan tersebut dilakukan agar ayah tidak sibuk sendiri. Dalam berkomunikasi memang perlu usaha dari salah satu pihak untuk memulai terlebih dahulu. Dari makna denotasi tersebut didapat makna konotasi bahwa anak menunjukkan oreo merupakan usaha awal yang dilakukan anak untuk mengajak ayahnya berkomunikasi.
- c. Dalam scene tiga digambarkan tokoh dalam iklan ini digambarkan memiliki perbedaan pendapat antara satu tokoh dengan tokoh lain. Hal ini ditunjukkan dengan anak yang memilih oreo sedangkan ayah yang

⁷² “Cara Berpakaian yang Santun untuk Pekerja Kantoran”, dalam <http://artikel.rumahjahit.com/2012/11/cara-berpakaian-yang-santun-untuk.html>

lebih memilih *handphone*. Ayah sebagai pekerja kantoran tentu lebih memilih *handphone* karena ia lebih membutuhkan *handphone* daripada oreo. Dalam kehidupan masyarakat, kebutuhan seseorang akan mempengaruhi pilihan yang dia ambil. Seseorang yang sedang sakit tentu lebih memilih membeli obat daripada membeli makanan, hal itu terjadi karena kebutuhan orang tersebut. Dari makna denotasi tersebut didapat makna konotasi bahwa perbedaan pendapat merupakan hal yang wajar dalam kehidupan bermasyarakat karena setiap orang memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda.

- d. Dalam scene empat digambarkan anak yang membuka oreo dengan tangan kanan. Pada lingkungan masyarakat yang mayoritas beragama islam (khususnya Indonesia) penggunaan tangan kanan memiliki arti kesopanan. Seseorang yang makan menggunakan tangan kiri dinilai tidak sopan. Dari makna denotasi tersebut didapat makna konotasi bahwa makan menggunakan tangan kanan merupakan kebiasaan yang bagus dalam budaya masyarakat islam.
- e. Dalam scene lima digambarkan seorang ayah yang sedang memutar *handphone*. Tindakan ayah tersebut merupakan respon dari tindakan anak yang memutar oreo. Perbedaan pendapat yang terjadi antara ayah dan anak, disikapi ayah dengan usahanya mempertahankan pendapatnya dengan cara meniru perilaku anak. Dari makna denotasi tersebut didapat makna konotasi bahwa jika memiliki pendapat yang

berlainan dengan orang lain, jangan menyikapi dengan emosi. Tunjukkan tindakan nyata untuk mempertahankan pendapat.

- f. Dalam scene enam digambarkan ekspresi senang seorang anak yang sedang menjilat oreo. Ekspresi senang anak dengan jelas tercermin pada wajah anak yang tersenyum. Dari makna denotasi tersebut didapat makna konotasi bahwa anak-anak merupakan makhluk yang paling ekspresif dalam mencerminkan apa yang ada di hatinya.
- g. Dalam scene tujuh digambarkan seorang ayah yang terpaksa menjilat *handphonenya*. Hal tersebut terlihat aneh ketika diartikan secara terpisah. Namun ketika dikaitkan dengan scene-scene sebelumnya tindakan tersebut sangat wajar. Jika seseorang yang dalam keadaan terjepit, dia bisa melakukan perbuatan yang tidak masuk akal. Dari makna denotasi tersebut didapat makna konotasi bahwa seseorang akan melakukan berbagai hal yang berada diluar kesadarannya ketika merasa terjepit. Bahkan hal-hal yang tidak masuk akal dan tidak lazim.
- h. Dalam scene delapan digambarkan seorang anak yang mencelupkan oreo ke dalam susu. Pemilihan susu sebagai minuman yang ditampilkan dalam iklan karena susu merupakan minuman yang disukai anak-anak. Selain itu juga sangat bermanfaat bagi pertumbuhan anak. Dari makna denotasi tersebut didapat makna konotasi bahwa anak-anak menyukai susu karena susu baik untuk kesehatan.

- i. Dalam scene sembilan digambarkan ekspresi wajah kebingungan ayah. Ekspresi ayah ini muncul secara spontan ketika anak menyuruh ayah mencelupkan *handphonenya* kedalam susu. Ekspresi wajah sering terjadi tanpa disadari karena ekspresi tersebut muncul tanpa ada pemikiran terlebih dahulu. Seperti wajah orang yang sedang marah, dahinya akan mengkerut, matanya melotot. Ekspresi tersebut secara spontan tercermin tanpa ada pemikiran terlebih dahulu. Dari makna denotasi tersebut didapat makna konotasi bahwa jika ada seseorang yang tidak bicara (diam), bukan berarti tidak berkomunikasi. Melalui ekspresi wajah orang tersebut bisa ditangkap perasaan yang sedang ia rasakan.
- j. Dalam scene sepuluh digambarkan ayah yang berbohong dan mencari alasan karena tidak mau mencelupkan *handphonenya* ke dalam susu. Banyak alasan yang menyebabkan orang berbohong, salah satunya adalah karena situasi. Ayah yang dalam situasi terjepit, tidak mampu berfikir secara sehat, sehingga dia berbohong untuk menutupi kelemahannya. Dari makna denotasi tersebut didapat makna konotasi bahwa berbohong merupakan jenis penipuan dalam bentuk pernyataan yang tidak benar, terutama dengan maksud untuk menipu orang lain.
- k. Dalam scene sebelas digambarkan anak yang menyangkal pendapat ayah yang mengatakan *handphone* ayah tidak suka basah. Dia melihat ayahnya menjilat *handphone* dengan lidahnya. Dilidah terdapat air liur yang bisa membasahi *handphone*. Anak mengatakan apa yang dia lihat

secara langsung. Dari makna denotasi tersebut didapat makna konotasi bahwa kejujuran dalam berkata merupakan sebuah sikap yang menyatakan sesuatu sesuai antara informasi dan fenomena atau realitas.

- l. Dalam scene dua belas digambarkan ayah dan anak yang terlihat tertawa bersama setelah ayah mengakui kekalahannya. Kalau dilihat dari sisi pengetahuan, tentu pengetahuan ayah lebih banyak daripada anak. Namun itu tidak menjamin pendapat seorang tersebut pasti benar. Dalam iklan ini pendapat ayah dikalahkan oleh pendapat anak. Ayah yang kalah, mau menerima kekalahannya dengan lapang dada. Bahkan ayah tertawa bersama dengan anak. Dari makna denotasi tersebut didapat makna konotasi bahwa menerima kekalahan dan berlapang dada akan menciptakan suasana yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Pesan Moral

Dari analisis denotatif dan konotatif diatas, terdapat pesan moral sebagai berikut:

- a. Pesan moral yang terdapat pada scene satu adalah manusia sebagai makhluk sosial, memerlukan bantuan dari orang lain dalam menjalani hidup, sehingga sifat toleransi antar manusia sangatlah penting.
- b. Pesan moral yang terdapat pada scene dua adalah manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain.

Melalui komunikasi, manusia bisa menyampaikan keinginan dan memenuhi kebutuhan.

- c. Pesan moral yang terdapat pada scene tiga adalah setiap manusia diciptakan Tuhan dengan akal masing-masing, jadi jika terjadi perbedaan pendapat merupakan hal wajar. Perbedaan bukanlah untuk bermusuhan tetapi untuk mencari solusi yang terbaik.
- d. Pesan moral yang terdapat pada scene empat adalah memulai dengan yang kanan pada seluruh amalan-amalan yang sifatnya amalan kemuliaan merupakan salah satu di antara tuntunan islam yang mulia. Ini menunjukkan bagaimana keuniversalan islam karena menyinggung masalah yang mungkin dianggap remeh banyak orang, yaitu dlm mengerjakan sesuatu apakah dimulai dari yang kanan atau yang kiri, menggunakan tangan kanan atau tangan kiri, menggunakan kaki kanan atau kaki kiri.
- e. Pesan moral yang terdapat pada scene lima adalah permasalahan merupakan hal yang wajar dalam hidup. Untuk menyelesaikannya dibutuhkan pemikiran jernih dan jauh dari emosi (amarah)
- f. Pesan moral yang terdapat pada scene enam adalah berusaha menjadi manusia yang baik dimulai dari dalam diri, yaitu dengan tidak dengan menyembunyikan isi hati.
- g. Pesan moral yang terdapat pada scene tujuh adalah sebelum melakukan suatu tindakan sebaiknya didahului dengan pemikiran yang matang.

- h. Pesan moral yang terdapat pada scene delapan adalah meminum susu sedari kecil sangatlah baik untuk pertumbuhan anak. Karena susu mengandung kalsium yang berfungsi mempercepat pertumbuhan dan memperkuat tulang anak
- i. Pesan moral yang terdapat pada scene sembilan adalah wajah merupakan sumber yang kaya dengan komunikasi. Mempelajari ekspresi wajah sangat bermanfaat karena ekspresi wajah merupakan cerminan suasana emosi seseorang.
- j. Pesan moral yang terdapat pada scene sepuluh adalah sepintar apapun orang berbohong, pasti suatu saat akan ketahuan juga. Seperti peribahasa “sepandai-pandainya orang menyimpan bangkai, pasti akan tercium juga baunya”.
- k. Pesan moral yang terdapat pada scene sebelas adalah jujur merupakan perbuatan yang baik dan akan membentuk kepribadian yang bagus bagi anak-anak. Kepribadian tersebut akan membuat anak sukses di masa depan nanti.⁷³ Makanya jujur itu bernilai tak terhingga. Karena semua sikap yang baik selalu bersumber pada ” kejujuran “.
- l. Pesan moral yang terdapat pada scene dua belas adalah belajar untuk mengakui kekalahan dan menerima dengan lapang dada perlu diajarkan sedari kecil. Sehingga ketika besar kelak, sifat tersebut akan membentuk kepribadian yang baik dan menciptakan keharmonisan dalam masyarakat.

⁷³ <http://blog.temantakita.com/kejujuran-adalah-awal-pembelajaran-anak/>

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Teori moral utilitarianisme mengemukakan bahwa suatu tindakan dikatakan baik jika membawa manfaat sebanyak mungkin anggota masyarakat (*the greatest happiness of the greatest number*).⁷⁴ Dan tidak dikatakan baik, jika suatu tindakan tidak membawa manfaat bagi masyarakat. Paham utilitarianisme dalam mengukur akibat dari suatu tindakan, satu-satunya parameter yang penting adalah jumlah kebahagiaan atau jumlah ketidakbahagiaan, kesejahteraan setiap orang sama pentingnya.

Proses penyampaian pesan moral pada penelitian ini berawal ketika terjadi kontak antara tokoh dalam iklan. Lalu muncul pemaknaan-pemaknaan setiap scene dalam iklan oreo versi “oreo dan *handphone* ayah”. Dari pemaknaan tersebut muncul pesan moral yang bermanfaat bagi masyarakat. Diantaranya seperti:

1. Manusia sebagai makhluk sosial, memerlukan bantuan dari orang lain dalam menjalani hidup, sehingga sifat toleransi antar manusia sangatlah penting.
2. Setiap manusia diciptakan Tuhan dengan akal masing-masing, jadi jika terjadi perbedaan pendapat merupakan hal wajar. Perbedaan bukanlah untuk bermusuhan tetapi untuk mencari solusi yang terbaik.
3. Sebelum melakukan suatu tindakan sebaiknya didahului dengan pemikiran yang matang.

⁷⁴ Poedjawiyatno, *Etika Filsafat Tingkah Laku*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 45.

4. Jujur merupakan perbuatan yang baik dan akan membentuk kepribadian yang bagus bagi anak-anak.
5. Belajar untuk mengakui kekalahan dan menerima dengan lapang dada perlu diajarkan sedari kecil

Dan temuan penelitian ini sesuai dengan teori utilitarianisme yang mengatakan tindakan dikatakan baik jika bermanfaat bagi masyarakat. Pesan-pesan moral yang terkandung dalam setiap scene iklan oreo, memberikan informasi-informasi yang bermanfaat bagi pemirsa. Sehingga pemirsa dapat belajar tentang moral dari iklan oreo versi “oreo dan *handphone* ayah”.